

NOTULEN KELOMPOK 13:

1. A. Fadil Framadana (2553053039)

Jika salah satu peran BK adalah mencegah dan menangani cyberbullying, mengapa masih banyak kasus yang hanya diselesaikan dengan mediasi dan tidak sampai pada investigasi penyebab, dampak psikologis korban, dan pembinaan pelaku secara berkelanjutan?

Yang menjawab: Ega Armawati (2513053137)

Jawaban:

Kasus sering berhenti di mediasi karena **3 kendala utama:**

1. **Beban Kerja Guru BK:** Jumlah guru BK tidak sebanding dengan banyaknya siswa. Begitu mediasi selesai dan konflik tampak "adem", guru BK terpaksa pindah mengurus kasus lain yang antre, sehingga tidak sempat melakukan *follow-up* jangka panjang.
2. **Pengen Cepat Kelar:** Sekolah sering kali mengejar "solusi instan" demi menjaga nama baik dan mencegah masalah menjadi viral. Mediasi dianggap jalan paling cepat untuk meredam konflik.
3. **Rumitnya Jejak Digital:** Mengusut *cyberbullying* itu butuh keahlian khusus karena pelaku bisa pakai akun palsu atau menghapus bukti, sementara tidak semua guru BK dibekali kemampuan investigasi digital.

2. Nabbil Rzkullah (2513053147)

Di slide kolaborasi BK, disebutkan bahwa butuh peran orang tua untuk mengawasi penggunaan gadget di rumah. Tapi kenyataannya di lapangan, justru banyak orang tua yang sengaja memberikan HP ke anaknya sejak kecil supaya anaknya anteng dan tidak rewel. Kalau lingkungan dari rumahnya saja sudah membiarkan anak bebas main HP, gimana cara guru atau sekolah bisa benar-benar efektif menjalankan fungsi pencegahan agar siswa tidak kecanduan gadget?

Yang menjawab: Wahyu Septian Ramadhan (2553053024)

Jawaban:

Memang itu menjadi tantangan bagi sekolah. Namun, guru dan sekolah tetap bisa melakukan pencegahan melalui edukasi penggunaan gadget yang sehat, aturan penggunaan HP di sekolah, serta kegiatan positif yang mengurangi ketergantungan siswa pada gadget. Selain itu, sekolah perlu terus mengedukasi orang tua agar pengawasan di rumah juga lebih baik. Jadi, pencegahan akan lebih efektif jika sekolah dan keluarga bekerja sama.